

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini memaparkan tentang jawaban pertanyaan penelitian yang dirangkum dalam kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Profil empati kelas VIII SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu secara umum berada pada tingkatan kategori sedang. Artinya mayoritas siswa mampu untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, meskipun mungkin tidak sepeka atau selalu peka seperti siswa dengan empati tinggi. Siswa mampu memahami perasaan orang lain dalam sebagian besar situasi, tetapi respons empati mereka bisa bervariasi tergantung pada konteks dan hubungan dengan individu tertentu. Siswa mampu mengidentifikasi emosi orang lain dalam tingkat yang cukup baik dan menunjukkan simpati serta kepedulian terhadap orang lain dalam situasi tertentu. Meskipun empati mereka tidak sekuat siswa dengan empati tinggi, mereka tetap bersedia membantu orang lain ketika dibutuhkan.

Rancangan program bimbingan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt berdasarkan profil empati siswa kelas VIII SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu Tahun Ajaran 2023/2024. telah di nilai dan di judgement oleh dosen BK dan praktisi BK. Program terdiri atas sembilan (9) komponen program yang diri dari rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, komponen layanan, pengembangan tema, rencana operasional, evaluasi dan indikator keberhasilan, dan rencana pelaksanaan layanan.

Implementasi program modalitas teknik Gestalt memberikan pengaruh terhadap peningkatan empati siswa. Peningkatan dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pre test dan post test kelompok eksperimen dan control baik secara

umum, secara aspek, dan secara indikator. Bimbingan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap siswa dengan empati kategori rendah dilihat dengan selisih peningkatan nilai subjek siswa dengan empati rendah yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan kategori sedang dan tinggi.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil dan kesimpulan penelitian rekomendasi utama penelitian ini adalah tentang bimbingan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt untuk meningkatkan empati siswa. Rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak terkait, meliputi program studi bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling, penelitian selanjutnya. Secara lebih jelas dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Guru Bimbingan dan Konseling

Empati siswa sangatlah penting untuk di perhatikan pada setiap siswa karena empati merupakan dasar siswa untuk dapat saling memahami satu sama lain dan membentuk karakter dengan perilaku yang baik dengan orang lain di kehidupan sehari-hari. Rekomendasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Pengadaan pelatihan *need assesment* untuk Guru bimbingan dan konseling agar dapat menggunakan instrument empati siswa yang terlampir untuk mengungkap tingkatan empati siswa yang terbukti reliabel, sebagai dasar dalam mengembangkan metode pengajaran atau bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Pelatihan kepada Guru bimbingan dan konseling agar dapat mengaplikasikan kegiatan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt dengan tahapan: 1) tahap pembentukan kelompok; 2) penyajian naskah atau kasus; 3) dialog spontan berdasarkan sajian bahan; 4) diskusi kelompok kecil; 5) diskusi kelompok besar; 6) permainan dialog berpasangan; dan 7)

tahap akhir meliputi pemberian refleksi atau evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi pada penelitian selanjutnya didasarkan pada beberapa keterbatasan penelitian yang meliputi: a) materi RPL; b) pengembangan bahasan; c) subjek penelitian; dan d) metode penelitian.

- a. Materi naskah atau kasus yang disajikan pada bimbingan kelompok dapat dikembangkan kembali dan dikemas dengan lebih kompleks.
- b. Perlu dilakukan penelitian eksplanatoris untuk mengetahui lebih mendalam beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan empati siswa seperti kepribadian, pola asuh, dan status social ekonomi.
- c. Subjek penelitian, terbatas hanya pada siswa kelas VIII sekolah menengah pertama dengan rata-rata usia remaja 12-14 tahun, penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian pada usia remaja akhir sampai dewasa yakni SMA dan perguruan tinggi.
- d. Metode penelitian yang dilakukan berupa kuasi eksperimen dengan desain *Pre-test-Post-test Non-Equivalent Group*, peneliti selanjutnya direkomendasikan menggunakan metode penelitian metode penelitian dengan desain *time series* guna mengeksplorasi peningkatan empati yang terjadi pada siswa